

**PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, *OPERATING LEVERAGE*, *LIQUIDITY* dan *PROFITABILITY* TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Jasa Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**YUSUF AGUNG WAHYUDI  
B 100 140 476**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, *OPERATING LEVERAGE*, *LIQUIDITY* dan *PROFITABILITY* TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Jasa Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**

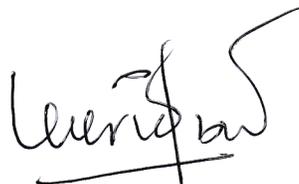
**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**YUSUF AGUNG WAHYUDI**  
**B 100 140 476**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen  
Pembimbing



**Dra. Wuryaningsih Dwi Lestari, M.M**  
**NIK. 438**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, *OPERATING LEVERAGE*, *LIQUIDITY* dan *PROFITABILITY* TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Jasa Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**

Oleh :

**YUSUF AGUNG WAHYUDI**  
**B 100 140 476**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 2 Juli 2018  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Sujadi, M.M.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Chuzaimah, M.M.  
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. Dra. Wuryaningsih Dwi Lestari, M.M.  
(Anggota Dewan Penguji)

()  
()  
()

**Dekan,**



**Dr. Syamsudin, M.M.**

**NIK. 131602918**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 Juli 2018

Penulis



**YUSUF AGUNG WAHYUDI**  
**B 100 140 476**

**PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, *OPERATING LEVERAGE*, *LIQUIDITY* dan *PROFITABILITY* TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Jasa Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Growth Opportunity*, *Operating Leverage*, *Liquidity* dan *Profitability* terhadap struktur modal pada perusahaan jasa kontruksi dan bangunan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik pengambilan data penelitian sekunder. Penelitian ini menggunakan 8 perusahaan kontruksi dan bangunan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2013-2017. Hasil analisis uji t ditemukan hanya variabel *Liquidity* yang berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan secara partial variabel *Growth Opportunity*, *Operating Leverage* dan *Profitability* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal dan Hasil analisis uji F ditemukan bahwa variabel *Growth Opportunity*, *Operating Leverage*, *Liquidity* dan *Profitability* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Struktur Modal.

**Kata Kunci** : *Growth Opportunity*, *Operating Leverage*, *Liquidity*, *Profitability* dan Struktur Modal.

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to know the effect of Growth Opportunity, Operating Leverage, Liquidity and Profitability to capital structure at construction service company and building that listed in Indonesia Stock Exchange. This type of research is quantitative research using secondary data research. This research uses 8 construction and building companies obtained from www.idx.co.id with sampling technique using purposive sampling method The company publishes financial statement as of December 31 for period 2013-2017. The results of t test analysis found only Liquidity variables that affect the capital structure, while the partial variables Growth Opportunity, Operating Leverage and Profitability does not affect the Capital Structure and F test analysis results found that variables Growth Opportunity, Operating Leverage, Liquidity and Profitability co- equally affect the Capital Structure.*

**Keywords** : *Growth Opportunity, Operating Leverage, Liquidity, Profitability and Capital Structure.*

## 1. PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi di era globalisasi yang semakin berkembang telah mendorong persaingan yang semakin ketat dan membuat perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Perusahaan dituntut untuk dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan dalam negeri, perusahaan asing, dan produk asing yang masuk ke dalam pasar dalam negeri (Setyawan, Topowijono, dan Nuzula, 2016).

Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi menyebabkan aspek keuangan perusahaan menjadi sangat penting dengan tujuan membangun dan menjamin kehidupan perusahaan. Sehingga dalam melakukan kegiatan ekonomi bertujuan untuk memaksimalkan laba, memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mengembangkan usahanya dapat tercapai. Sumber pendanaan atau permodalan perusahaan dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber dana perusahaan internal dan sumber dana perusahaan eksternal. Sumber dana internal diperoleh dari hasil kegiatan operasi perusahaan, yang terdiri dari laba ditahan dan depresiasi. Sedangkan sumber dana eksternal diperoleh dari luar perusahaan, yaitu modal sendiri dan utang (pinjaman). Ketersediaan sumber modal sangat penting sifatnya dan merupakan kebutuhan wajib perusahaan. Pemilihan sumber modal yang akan digunakan perusahaan harus ditentukan dengan teliti dan hati-hati (Hamidah dan Iswara, 2016).

Struktur modal merupakan masalah perusahaan karena dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan manajer keuangan untuk menciptakan struktur modal optimal yang dapat menyeimbangkan penggunaan utang dengan modal sendiri. Menurut Brigham dan Houston (2014: 171), struktur modal yang optimal merupakan struktur yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan, dan struktur ini pada umumnya meminta rasio hutang yang lebih rendah daripada rasio yang memaksimalkan EPS yang diharapkan.

Besar kecilnya angka rasio struktur modal menunjukkan banyak sedikitnya jumlah pinjaman jangka panjang daripada modal sendiri yang diinvestasikan

pada aktiva tetap yang digunakan untuk memperoleh laba operasi. Semakin besar angka rasio struktur modal berarti semakin banyak jumlah pinjaman jangka panjang, sehingga semakin banyak bagian dari laba operasi yang digunakan untuk membayar beban bunga tetap, dan semakin banyak aliran kas yang digunakan untuk membayar angsuran pinjaman, akibatnya semakin sedikit jumlah laba bersih sesudah pajak yang akan diterima oleh perusahaan (Armelia, 2016).

Dunia usaha sangat tergantung pada masalah pendanaan. Dunia usaha mengalami kemunduran yang diakibatkan oleh banyaknya lembaga-lembaga keuangan yang mengalami kesulitan keuangan sebagai akibat adanya kemacetan kredit pada dunia usaha tanpa memperhitungkan batas maksimum pemberian kredit dimasa lalu oleh perbankan dan masalah kelayakan kredit yang disetujui. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka manajer keuangan perusahaan harus lebih berhati-hati dalam menentukan struktur modal yang diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan dalam dunia bisnis saat ini. Tujuan semua perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dan meminimalisir biaya modal perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan. (Hamidah dan Iswara, 2016).

Menurut Brigham dan Houston (2014: 188) mengatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Hal tersebut harus didukung dengan modal yang cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan agar dapat meningkatkan penjualan perusahaan. Perusahaan yang berkembang pesat kemungkinan akan memilih untuk menggunakan dana eksternal (hutang) sebagai pemenuhan modalnya dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhan penjualannya rendah.

*Growth opportunity* merupakan kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan perusahaan. Perusahaan dengan

tingkat dan pilihan pertumbuhan yang tinggi akan memiliki lebih banyak kapasitas ekspansi proyek, lini produk baru, akuisisi perusahaan lain, pemeliharaan dan penggantian aset yang ada. Semakin besar *growth opportunity* akan memberikan pengaruh pada pengambilan keputusan struktur modal perusahaan (Setyawan, Topowijono, dan Nuzula, 2016).

Mempergunakan *leverage* operasi diharapkan perubahan penjualan akan mengakibatkan perubahan laba sebelum bunga dan pajak yang lebih besar. Efek multiplier biaya operasi tetap terhadap laba sebelum bunga dan pajak (*earnings before interest and taxes* / EBIT) disebut dengan tingkat leverage operasi (*degree of operating leverage* / DOL) (Nurmadi, 2013).

Rasio Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Semakin besar rasio likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut membayar kewajiban dan begitu juga sebaliknya. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang. Hal ini di sebabkan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi mempunyai dana *internal* yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana *internal* terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal menggunakan hutang. Salah satu *proxy* dari rasio likuiditas adalah *Current Ratio*, dimana rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar (*current asset*) dengan utang lancar (*current liability*) (Anita dan Gio Asona Sembiring, 2016).

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung menggunakan hutang yang relatif rendah hal ini dikarenakan pembiayaan sebagian besar kebutuhan pendanaan perusahaan telah terpenuhi dari laba ditahan yang dimilikinya, sehingga profitabilitas menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam penentuan struktur modal perusahaan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on asset* (ROA) (Chasanah dan Budhi Satrio 2017).

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, yaitu pendekatan yang mengambil obyek penelitian untuk dianalisis secara intensif dan cermat agar diperoleh gambaran lengkap mengenai permasalahan yang berkaitan dengan obyek tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Jasa yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dengan mengambil sampel periode tahun 2013-2017. Teknik yang digunakan untuk penelitian ini dengan metode *purposive sampling* yang mana penulis mengambil sampel sesuai tujuan yang diambil berdasarkan karakteristik yang dipakai.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil

Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini secara ringkas dibentuk dalam Tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1**  
**Hasil Uji  $t_{hitung}$**

| Variable                  | $t_{hitung}$ | Sig    |
|---------------------------|--------------|--------|
| <i>Growth opportunity</i> | -0.404230    | 0.6891 |
| <i>Operating Leverage</i> | -0.537061    | 0.5955 |
| <i>Liquidity</i>          | -3.714188    | 0.0009 |
| <i>Profitability</i>      | 0.172900     | 0.8640 |

Sumber: Data Olahan, 2018

Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,404 dan  $t_{tabel}$  sebesar -2,028 dengan mendapat analisis p-value sebesar 0,6891 dan  $p-\alpha$  sebesar 0,05. Hasil analisis menyatakan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,404 > -2,028 dan p-value 0,6891 > 0,05 sehingga  $H_0$  diterima artinya *growth opportunity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian diatas bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,537 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,028 dengan mendapat analisis p-value sebesar 0,5955 dan  $p-\alpha$  sebesar 0,05. Hasil analisis menyatakan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,537 > -2,028 dan p-value 0,5955 > 0,05

sehingga  $H_0$  diterima artinya *operating leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal.

Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian diatas bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,7141 dan  $t_{tabel}$  sebesar -2,028 dengan mendapat analisis p-value sebesar 0,0009 dan  $p-\alpha$  sebesar 0,05. Hasil analisis menyatakan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-3,7141 < -2,028$  dan p-value  $0,0009 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak artinya *Liquidity* memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal.

Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian diatas bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,1729 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,028 dengan mendapat analisis p-value sebesar 0,8640 dan  $p-\alpha$  sebesar 0,05. Hasil analisis menyatakan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,1729 < 2,028$  dan p-value  $0,8640 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima artinya *Profitability* tidak memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal.

### 3.2.Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan model regresi didapat bahwa variabel *Liquidity* dan *Profitability* memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal, sedangkan variabel *Growth Opportunity* dan *Operating Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal. Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *growth opportunity* tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Hal ini ada dibuktikan dengan nilai  $sign > 0,05$ . Hal ini konsisten yang dilakukan oleh Ruswan (2013) dan Rita (2015) mengatakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian yang lain Sualekhhattak dan Hussein (2017) menunjukkan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Peningkatan peluang pertumbuhan akan mengakibatkan perusahaan perlu penambahan modal agar mendukung pengembangan perusahaan. Disisi lain para kreditur cenderung akan melihat peluang pertumbuhan perusahaan

sebagai salah satu hal yang dipertimbangkan dalam memberikan pinjaman. Semakin tinggi tingkat peluang pertumbuhan perusahaan jasa konstruksi dan bangunan maka semakin banyak dana yang dibutuhkan untuk membiayai penjualannya sehingga semakin mudah juga perusahaan dalam mendapatkan dana dalam bentuk hutang. Hal ini sesuai dengan *signaling theory* yang mengindikasikan bahwa semakin besar pertumbuhan perusahaan maka prospek perusahaan tersebut semakin bagus yang akan menarik perhatian pihak luar untuk menanamkan modalnya dan mempermudah manajemen mendapatkan pinjaman karena adanya keyakinan kreditur dan investor terhadap kinerja perusahaan yang menyebabkan struktur modal meningkat.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *operating leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Hal ini ada dibuktikan dengan nilai sign  $> 0,05$ . Hal ini konsisten yang dilakukan oleh Ruswan (2013), Ayu Stefani (2013) dan Hamidah, Diana Iswara & Umi Mardiyati (2016) mengatakan bahwa *operating leverage* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Semakin tinggi tingkat leverage operasi perusahaan, maka akan berdampak pada semakin besar risiko usaha suatu perusahaan, dengan risiko usaha yang besar, maka kurang menarik minat kreditor untuk memberikan pinjaman karena kreditor cenderung memberikan pinjaman kepada perusahaan yang memiliki risiko usaha yang kecil. Meskipun ada kreditor yang akan memberikan pinjaman kepada perusahaan, namun kreditor akan menuntut tingkat pengembalian yang tinggi juga.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *liquidity* memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Hal ini ada dibuktikan dengan nilai sign  $< 0,05$ . Hal ini konsisten yang dilakukan oleh Sukma (2016), Nur wahyu shofiatin chasanah & Budhi Satrio (2017), Deviana & Sudjarni (2018) dan Hestuningrum (2012) mengatakan bahwa *liquidity* berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin menurunkan

struktur modal yang dimiliki. Sesuai dengan *Pecking Order Theory* mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi maka cenderung hutangnya lebih rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai sumber dana yang cukup besar, sehingga perusahaan lebih memilih menggunakan internalnya terlebih dahulu untuk membiayai perusahaannya sebelum mengambil keputusan menggunakan dana yang bersumber dari eksternal. Selain itu perusahaan akan mengurangi penggunaan hutang jangka panjangnya seiring dengan meningkatnya tingkat likuiditas perusahaan, sehingga akan menghasilkan hubungan negatif antara likuiditas dan struktur modal. Hasil ini kemungkinan juga terjadi dikarenakan perusahaan yang lebih likuid akan membayar hutang-hutangnya yang mengakibatkan tingkat penggunaan hutang semakin menurun.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *profitability* tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Hal ini ada dibuktikan dengan nilai sign  $> 0,05$ . Hal ini konsisten yang dilakukan oleh Hermuningsih (2013), Selfianan & Fidiana (2016) dan Ayu Stefani (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Hubungan dengan tanda negatif tersebut menunjukkan bahwa perusahaan cenderung lebih sedikit menggunakan hutang yang berasal dari pihak eksternal karena perusahaan memiliki sejumlah modal sendiri yang merupakan sumber dana internal. Hal ini dikarenakan modal internal dianggap lebih murah dan memiliki tingkat risiko yang rendah dibandingkan dengan menggunakan modal eksternal. Tetapi sebaliknya jika mempunyai pengaruh positif, perusahaan cenderung memilih pembiayaan dengan menggunakan hutang dari pihak eksternal. Profitabilitas, merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan penjualan, aset, dan modal perusahaan. Perusahaan dengan kemampuan profitabilitas yang rendah cenderung untuk tidak menambah

jumlah hutang yang dimiliki perusahaan. Hal ini sejalan dengan *pecking order theory* yang mengemukakan bahwa perusahaan cenderung mempergunakan sumber pendanaan internal sebanyak mungkin sebelum memutuskan untuk berhutang.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan menggunakan struktur modal dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pengujian model menggunakan uji Chow dapat menunjukkan bahwa model FEM lebih tepat digunakan dalam penelitian ini daripada model PLS, dan pengujian model dengan uji Hausman menunjukkan bahwa model FEM adalah model yang paling tepat digunakan dibandingkan model REM. Maka dari pemilihan model yang paling tepat dipilih dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model (FEM)*. Tidak ada pengaruh *growth opportunity* terhadap struktur modal. Tidak ada pengaruh *operating leverage* terhadap struktur modal. *Liquidity* berpengaruh terhadap Struktur Modal. Tidak ada pengaruhnya *Profitability* terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa f-hitung 15,8879 dengan nilai probabilitas 0,000 karena nilai probabilitas  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya variabel *Growth Opportunity, Operating Leverage, Liquidity dan Profitability* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Struktur Modal, maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah fit.

Dari hasil penelitian yang didapat maka ada saran untuk penelitian yang akan datang mungkin dengan tema yang sama, kedepan bisa menambah variabel lagi yang dapat memperkuat dampak ke struktur modal. Bagi pihak perusahaan jasa konstruksi dan bangunan, dengan memperhatikan data yang saya analisis bahwa tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA cenderung fluktuatif maka perusahaan seharusnya mempertahankan laba yang pernah diraih atau dengan cara meningkatkan laba perusahaan tersebut. Bagi pihak manajemen, sebelum menetapkan

kebijakan struktur modal agar terlebih dahulu memperhatikan variabel *growth opportunity* dan profitabilitas. Dengan memperhatikan variabel-variabel tersebut, maka perusahaan dapat memutuskan besarnya struktur modal yang sesuai sehingga dihasilkan kebijakan struktur modal yang optimal bagi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Desi, dan Gio Asona Sembiring. 2016. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Risiko Bisnis, Tingkat Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Jasa ( Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata ) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014." *Program Studi SI Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia* 04 (04): 2580–3743.
- Armelia, Shelly. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktifa Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik (Studi Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga)." *JOM FISIP* 3 (2): 1–13.
- Astuti, R. P. (2015). "Pengaruh Profitabilitas, Size, Growth Opportunity, Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Bank (Studi Pada Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2009-2013)." *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang*, 1–19.
- Brigham, Eugene F & Jole F Houston. 2014. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*". Jilid 2 Ed.11. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Chasanah, Nur Wahyu Shofiatin, dan Budhi Satrio. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Transportasi." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6 (7): 1–17.
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). "Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di BEI." *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(3), 1222–1254.
- Ghozali, Faruq. 2012. "Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Properti yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb* 1 (2).
- Hamidah, dan Diana Iswara. 2016. "The Effect Of Profitability, Liquidity, Growth Sales, Operating Leverage And Tangibility On Capital Structure (evidence from manufacture firm listed on Indonesia stock exchange in 2011- 2014)." *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* 7 (1).
- Hermuningsih, S. (2013). "Profitability, Growth Opportunity, Capital Structure And The Firm Value." *Lecturer at Economic Department*, 115–136.

- Hestuningrum, R. D. (2012). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pemanufakturan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia." *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 1–45.
- Irdiana, Sukma. (2016). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Katagori Saham Blue Chips Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014." *STIE WIDYA GAMA Lumajang*, 6(1), 15–26.
- Khairin, Mochamad Yahdi, dan Puji Harto. 2014. "Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, Fixed Asset Ratio dan Risiko Pasar Terhadap Struktur Modal." *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro* 03 (02): 1–12.
- Nurmedi, Ruswan. 2013. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Keuangan dan Bisnis* 5 (2): 170–78.
- Riyanto, B. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Selfiana, K. E., & Fidiana. (2016). "Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. ." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(9), 1–17.
- Setyawan, Arief Indra Wahyu, Topowijono, dan Nila Firdausi Nuzula. 2016. "Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age dan Liquidity Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2014)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*| 3 (1): 108–17.
- Stefani, Ayu. (2013). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*, 1–62.
- Sualehkhattak, M., & Hussain, C. M. (2017). "Do Growth Opportunities Influence the Relationship of Capital Structure, Dividend Policy and Ownership Structure with Firm Value: Empirical Evidence of KSE. ." *J Account Mark*, 6(1). 2168-9601.1000216
- Sudana, I. M. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta :Erlangga.
- Sunarwan, Eko. (2015). "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Periode 2010-2013). ." *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 1–145.
- Utomo, Yuni Prihadi. 2015. *Eksplorasi Data dan Analisis Regresi dengan SPSS*. Surakarta: MUP.
- Winarno, Wing Wahyu. 2011. "Eviews.". Yogyakarta: YKPN.  
www.idx.co.id